Nama : Ade Hikmat Pauji Ridwan

Kelas : TIF 222KB

NPM : 22552011130

1. Arch Linux

Kelebihan :

1. Rilis bergulir: Pembaruan yang konstan, jadi tidak perlu instalasi ulang yang besar.
2. Kustomisasi: Bangun sistem Anda sesuai kebutuhan Anda.
3. AUR: Repositori perangkat lunak yang dikontribusikan oleh komunitas untuk paket-paket tambahan.
4. Paket Ringan: Bloatware minimal untuk sistem yang efisien.
5. Dukungan Komunitas: Komunitas pengguna yang aktif dan membantu.
6. Pembaruan yang Sering: Pembaruan perangkat lunak secara teratur.
7. Sumber Terbuka: Semua perangkat lunak adalah sumber terbuka.
8. Kontrol Penuh: Sesuaikan sistem Anda secara ekstensif.
9. Kinerja: Kinerja optimal dengan perangkat lunak minimal.

Didokumentasikan dengan baik: Sumber daya yang melimpah dan wiki yang ekstensif.

Namun, mungkin tidak ramah bagi pemula karena persyaratan konfigurasi dan pengaturannya yang canggih.

Kekurangan:

1. Kesulitan: Bukan untuk pemula; memerlukan pengetahuan teknis.
2. Pengaturan Manual: Pengguna mengonfigurasi sendiri banyak aspek.
3. Potensi Ketidakstabilan: Pembaruan bergulir kadang-kadang dapat mengganggu sistem.
4. Tidak Memiliki GUI Default: Tidak ada antarmuka grafis bawaan; pengguna perlu menginstal dan mengaturnya.
5. Instalasi yang Memakan Waktu: Instalasi bisa memakan waktu yang lama.
6. Tantangan Pembaruan: Pembaruan mungkin memerlukan campur tangan pengguna.
7. Basis Pengguna Terbatas: Lebih sedikit pengguna karena sifatnya yang canggih.
8. Tidak Berlaku Secara Universal: Mungkin tidak sesuai dengan semua kebutuhan.
9. Ketersediaan Perangkat Lunak: Beberapa perangkat lunak khusus mungkin tidak tersedia.
10. Ketergantungan pada Dokumentasi: Pengguna sering bergantung pada sumber daya online.
11. Tidak Ada Dukungan Resmi: Tidak ada dukungan vendor resmi.
12. Installasi Arch Linux

# Panduan Instalasi Arch Linux untuk Pemula

Terakhir diperbarui: 8-Juli-2023

Sebelum memulai instalasi Arch Linux, Anda harus memastikan bahwa semua persyaratan yang diperlukan telah terpenuhi. Komputer Anda harus memiliki setidaknya **512 MB RAM** dan **1 GB memori.** Untuk penggunaan yang efisien, **RAM 2 GB** dan **penyimpanan 10 GB direkomendasikan.** Komputer juga harus **kompatibel dengan x86-64. Koneksi Internet yang** berfungsi dan **drive USB** dengan kapasitas penyimpanan minimal 2 GB juga penting.

Metode yang dibahas di sini akan menghapus **sistem operasi yang ada** dari komputer Anda dan menginstal Arch Linux. Jadi, jika Anda ingin mengikuti tutorial ini, pastikan Anda telah membuat cadangan file Anda, atau Anda akan kehilangan semuanya. **Anda telah diperingatkan**.

## Pra-pemasangan

Pertama, unduh ISO instalasi Arch Linux dari [situs web Arch Linux.](https://archlinux.org/download/)

Anda bisa mengunduh file torrent atau menggunakan tautan langsung. Cari saja negara Anda dan klik tautannya. Di antara berbagai macam berkas, pilihlah berkas ISO archlinux-xxxx.xx.xx-x86\_64.iso dan tanda tangan archlinux-xxxx.xx.xx-x86\_64.iso.sig:

### Membuat Live USB

Ketika ISO diunduh, Anda perlu memeriksa tanda tangannya untuk memastikan bahwa ISO tersebut belum dikompromikan:

gpg --keyserver-options auto-key-retrieve --verify /path/to/archlinux.iso.sig

If you see “Good signature from …“, this means everything is alright:

➜ Downloads gpg --keyserver-options auto-key-retrieve --verify archlinux-2023.01.01-x86\_64.iso.sig   
gpg: assuming signed data in 'archlinux-2023.01.01-x86\_64.iso'  
gpg: Signature made Sun 01 Jan 2023 09:49:49 PM +06  
gpg: using EDDSA key 3E80CA1A8B89F69CBA57D98A76A5EF9054449A5C  
gpg: key 76A5EF9054449A5C: public key "Pierre Schmitz <pierre@archlinux.org>" imported  
gpg: Total number processed: 1  
gpg: imported: 1  
gpg: Good signature from "Pierre Schmitz <pierre@archlinux.org>" [unknown]  
gpg: aka "Pierre Schmitz <pierre@archlinux.de>" [unknown]  
gpg: WARNING: This key is not certified with a trusted signature!  
gpg: There is no indication that the signature belongs to the owner.  
Primary key fingerprint: 3E80 CA1A 8B89 F69C BA57 D98A 76A5 EF90 5444 9A5C

Selanjutnya, Anda perlu menulisnya ke USB flash drive Anda. Buka terminal Linux dan gunakan perintah berikut:

dd bs=4M if=/path/to/archlinux.iso of=/dev/sdx status=progress && sync

di mana /path/to/archlinux.iso adalah jalur ke berkas ISO yang telah diunduh; /dev/sdx adalah flashdisk Anda. Anda bisa mengetahui nama ini dengan perintah sudo fdisk -l dan ukuran USB flash drive Anda.

### Verifikasi Mode BIOS atau UEFI

Jika mode UEFI diaktifkan pada motherboard UEFI, Archiso akan membooting Arch Linux melalui systemd-boot. Untuk memverifikasi hal ini, daftarkan direktori efivars:

# ls /sys/firmware/efi/efivars

ATAU

# efivar -l

Jika perintah menunjukkan direktori tanpa kesalahan, maka sistem di-boot dalam mode UEFI. Jika direktori tidak ada, sistem mungkin di-boot dalam mode [BIOS](https://en.wikipedia.org/wiki/BIOS) (atau [CSM](https://en.wikipedia.org/wiki/Compatibility_Support_Module)). Jika sistem tidak melakukan booting pada mode yang Anda inginkan, lihat manual motherboard.

### Menghubungkan ke Internet

Untuk memeriksa apakah internet Anda berfungsi, Anda perlu melakukan ping ke server mana pun, misalnya, situs web Arch Linux:

# ping -c 5 archlinux.org

Jika ping tidak berhasil, Anda harus mengonfigurasinya secara manual. Masuk ke antarmuka Anda dengan perintah dhcpcd dan berharap untuk terhubung. Dan jika Anda menggunakan koneksi broadband kabel, cobalah dengan [pppd.](https://wiki.archlinux.org/index.php/Ppp)

**Catatan:** Pada gambar instalasi, [systemd-networkd](https://wiki.archlinux.org/index.php/Systemd-networkd), [systemd-resolved](https://wiki.archlinux.org/index.php/Systemd-resolved), dan [iwd](https://wiki.archlinux.org/index.php/Iwd) telah dikonfigurasi sebelumnya dan diaktifkan secara default. Hal ini tidak akan terjadi pada sistem yang terinstal.

Jika Anda tidak yakin antarmuka apa yang tersedia, gunakan

# ip link

Untuk Wi-Fi, luncurkan prompt iwctl:

# iwctl

Daftar perangkat yang tersedia:

# daftar perangkat

Anda seharusnya melihat Wi-Fi Anda tersedia dengan nama seperti wlan0.

Memindai jaringan dan membuat daftar jaringan Wi-Fi yang tersedia:

# station wlan0 scan #this command outputs nothing  
# station wlan0 get-networks

Terakhir, untuk menyambung ke jaringan Wi-Fi Anda:

# station wlan0 connect my\_wifi\_name

Anda akan diminta untuk memasukkan kata sandi Wi-Fi Anda dan koneksi Wi-Fi Anda akan dibuat.

Keluar dari iwctl dan uji koneksi lagi:

# exit  
# ping -c 5 archlinux.org

**Modem broadband seluler** dapat dikonfigurasi dengan utilitas nmcli.

### Memperbarui jam sistem

Untuk memastikan jam sistem akurat:

# timedatectl set-ntp true

Untuk memeriksa status layanan, gunakan status timedatectl

### Mempartisi Disk

Ketika dikenali oleh sistem langsung, disk akan ditetapkan ke [perangkat blok](https://wiki.archlinux.org/index.php/Block_device) seperti /dev/sda, /dev/nvme0n1, atau /dev/mmcblk0. Untuk mengidentifikasi perangkat ini, gunakan [lsblk](https://wiki.archlinux.org/index.php/Lsblk) atau *fdisk.*

### Catatan untuk pemula

Pertama, izinkan saya mengatakan satu hal, jangan sampai Anda mengalami masalah dengan partisi. Anda bisa merusak seluruh hard disk Anda. Jadi saya sarankan, sebelum Anda membuat partisi terpisah, Anda bisa melakukan ini dengan windows atau distro Linux lainnya. Untuk Arch, Anda membutuhkan setidaknya 10 GB partisi, dan Anda dapat menambahkan swap jika Anda mau.

Sekarang kita akan membuat partisi pada hard disk untuk instalasi OS. Pertama, buatlah daftar disk yang tersedia dengan menggunakan perintah fdisk.

# fdisk -l /dev/sdX

Catatan: Jika perangkat tidak ditentukan, *fdisk* akan mencantumkan semua partisi di /proc/partitions.

[Partisi](https://wiki.archlinux.org/index.php/Partition) berikut ini **diperlukan** untuk perangkat yang dipilih:

* Satu partisi untuk [direktori root](https://en.wikipedia.org/wiki/Root_directory) /.
* Untuk boot dalam mode [UEFI](https://wiki.archlinux.org/index.php/UEFI): [partisi sistem EFI.](https://wiki.archlinux.org/index.php/EFI_system_partition)

#### Membuat Tabel Partisi

Mulai fdisk pada drive Anda sebagai root.

# fdisk /dev/sdX

**Peringatan:** Membuat tabel partisi baru akan menghapus seluruh disk.

Untuk membuat tabel partisi baru dan menghapus semua data partisi saat ini, ketik **o** pada prompt untuk tabel partisi MBR atau **g** untuk tabel partisi GUID (GUID Partition Table). Lewati langkah ini jika tabel yang Anda perlukan telah dibuat.

#### Membuat Partisi

Buat partisi baru dengan perintah **n.**

Saat diminta, tentukan jenis partisi, ketik **p** untuk membuat partisi primer atau **e** untuk membuat partisi tambahan. Mungkin terdapat hingga empat partisi primer.

Sektor pertama harus ditentukan secara absolut dengan menggunakan nomor sektor. Sektor terakhir dapat ditentukan menggunakan posisi absolut dalam sektor atau menggunakan simbol **+** untuk menentukan posisi relatif terhadap sektor awal yang diukur dalam sektor, kibibyte (**K)**, mebibyte (**M)**, gibibyte (**G)**, tebibyte (**T),** atau pebibyte (**P)**; sebagai contoh, menetapkan **+2G** sebagai sektor terakhir akan menentukan titik 2GiB setelah sektor awal. Menekan tombol **Enter** tanpa input akan menentukan nilai default, yaitu awal dari blok terbesar yang tersedia untuk sektor awal dan akhir dari blok yang sama untuk sektor akhir.

**Catatan untuk UEFI:** *Partisi sistem EFI (ESP)*, partisi kecil yang diformat dengan FAT32, biasanya berukuran sekitar 500MB, di sinilah pemuat boot EFI dan aplikasi yang digunakan oleh firmware pada sistem saat pengaktifan disimpan. Jika hard drive Anda menggunakan gaya partisi *GUID Partition table (GPT),* hard drive akan secara otomatis membuat partisi sistem EFI setelah Anda menginstal sistem operasi. Sistem operasi Windows dan Mac didukung.

* Ukuran Partisi Minimum *Minimal 260 MiB*
* [Partisi sistem EFI](https://wiki.archlinux.org/index.php/EFI_system_partition) memerlukan tipe partisi Sistem EFI.
* Jika disk tempat Anda ingin melakukan booting [telah memiliki partisi sistem EFI](https://wiki.archlinux.org/index.php/EFI_system_partition#Check_for_an_existing_partition), jangan buat partisi baru, tetapi gunakan partisi yang sudah ada.
* Mount Point /mnt/boot atau /mnt/efi atau /mnt/boot/efi

**Catatan untuk BIOS**: BIOS tidak memerlukan partisi *efi.* Anda dapat melanjutkan tanpa membuat partisi *efi.*

**Catatan untuk Partisi Swap:** Direkomendasikan untuk menggunakan swap Linux untuk partisi swap apa pun, karena systemd akan memount secara otomatis.

#### Opsi fdisk

Partition Table: \* **g** for GPT partition table \* **o** for MBR/DOS partition table

Basic: \* **d** delete a partition \* **n** create a new parition \* **p** print partition information \* **t** change partition type

Save and Exit: \* **w** write \* **q** for quit

EFI Partition

efi-partition

#### Screenshot

Root Partition

root

Swap Partition

swap

Tulis tabel ke disk dan keluar melalui perintah **w.**

#### Memformat Sistem File

Setelah partisi dibuat, setiap partisi harus diformat dengan [sistem file](https://wiki.archlinux.org/index.php/File_system) yang sesuai. Sebagai contoh, jika partisi root berada di /dev/sdX0 dan akan berisi sistem file **Ext4.**

Periksa tabel partisi Anda menggunakan lsblk.

# mkfs.ext4 /dev/sdX0

Spesifikasi UEFI mengamanatkan dukungan untuk sistem file FAT12, FAT16, dan FAT32. Untuk mencegah potensi masalah dengan sistem operasi lain dan juga karena spesifikasi UEFI hanya mengamanatkan dukungan FAT16 dan FAT12 pada media yang dapat dipindahkan, maka disarankan untuk menggunakan FAT32.

Setelah membuat partisi, [formatlah](https://wiki.archlinux.org/index.php/Format) partisi tersebut sebagai [FAT32](https://wiki.archlinux.org/index.php/FAT32). Untuk menggunakan utilitas mkfs.fat, [instal](https://wiki.archlinux.org/index.php/Install) [dosfstools](https://www.archlinux.org/packages/?name=dosfstools).

# mkfs.fat -F32 /dev/sdX0

Jika Anda membuat partisi untuk **swap**, inisialisasi partisi tersebut dengan *mkswap:*

# mkswap /dev/sdX0  
# swapon /dev/sdX0

[genfstab](https://man.archlinux.org/man/genfstab.8) nantinya akan mendeteksi sistem file yang terpasang dan ruang swap.

#### Pasang Sistem File

[Pasang](https://wiki.archlinux.org/index.php/Mount) volume root ke /mnt. Misalnya, jika volume root adalah /dev/sdX:

# mount /dev/sdX0 /mnt

Titik pemasangan untuk partisi EFI/mnt/efi atau /mnt/boot/efi untuk pemasangan partisi sistem EFI adalah:

# mount /dev/sdX0 /mnt/boot/efi

Jika berkas /mnt/efi tidak ada, buatlah secara manual. Menggunakan mkdir -p /mnt/boot/efi

## Instalasi

### Pilih cermin

Untuk melihat daftar server di seluruh dunia, silakan kunjungi [Daftar Server Arch Linux](https://www.archlinux.org/mirrorlist/all/). Saya menggunakan server **xeonbd** sebagai server mirror Bangladesh!

# vim /etc/pacman.d/mirrorlist

Tambahkan Server = http://mirror.xeonbd.com/archlinux/$repo/os/$arch di bagian atas berkas. Kemudian simpan dan keluar. Semakin tinggi sebuah mirror ditempatkan dalam daftar, semakin tinggi prioritas yang diberikan saat mengunduh paket.

**Menyortir cermin menggunakan** [**reflektor**](https://wiki.archlinux.org/title/Reflector)

1. Pasang paket reflektor
2. /etc/pacman.d/mirrorlist akan ditimpa. Buatlah cadangan sebelum melanjutkan.
3. Untuk melihat semua opsi yang tersedia, jalankan perintah berikut ini: reflector --help

### Menginstal paket-paket penting

# pacstrap -K /mnt base base-devel linux linux-firmware linux-headers vim

## Mengkonfigurasi sistem

### fstab

Menghasilkan file [fstab:](https://wiki.archlinux.org/index.php/Fstab)

# genfstab -U /mnt >> /mnt/etc/fstab

Periksa berkas /mnt/etc/fstab yang dihasilkan, dan edit jika ada kesalahan. Untuk mempelajari arti -U dan -p, ketik genfstab -help untuk melihat deskripsi dari opsi-opsi ini.

### Chroot

Selanjutnya, lakukan chroot (ubah root) pada sistem Anda yang telah terpasang ke /mnt menggunakan lingkungan BASH:

[Ubah root](https://wiki.archlinux.org/index.php/Change_root) ke dalam sistem yang baru:

# arch-chroot /mnt

### Zona Waktu

# ln -sf /usr/share/zoneinfo/Asia/Dhaka /etc/localtime

Jalankan hwclock untuk menghasilkan /etc/adjtime:

# hwclock --systohc --utc

Dan periksa waktunya:

tanggal

Jika waktunya salah, kembalilah dan pastikan Anda sudah mengatur zona waktu dengan benar.

### Pelokalan

Hapus komentar en\_US.UTF-8 UTF-8 dan en\_US ISO-8859-1 dari file yang dipilih, lalu simpan.

# vim /etc/locale.gen

Menghasilkan file lokal:

# locale-gen

Buat berkas locale.conf, dan atur variabel LANG yang sesuai:

# vim /etc/locale.conf

LANG = en\_US.UTF-8

Perintah Pintasan : echo "LANG=en\_US.UTF-8" > vim /etc/locale.conf

### Konfigurasi Jaringan

Cukup masukkan nama hos Anda. Sebagai contoh admin@example ->, di sini "admin" adalah nama pengguna dan "example" adalah nama host.

# vim /etc/hostname

Perintah Pintasan : echo "myhostname" > /etc/hostname

Menambahkan entri yang cocok ke host:

# vim /etc/hosts

127.0.0.1 localhost  
::1 localhost  
127.0.1.1 myhostname.localdomain myhostname

Jika sistem memiliki alamat IP permanen, alamat ini sebaiknya digunakan sebagai pengganti 127.0.1.1.

### Kata Sandi Root

Mengatur [kata sandi](https://wiki.archlinux.org/index.php/Password) root:

# passwd

### Pemuat Boot (Grub)

Boot loader adalah perangkat lunak yang dimulai oleh firmware ([BIOS](https://en.wikipedia.org/wiki/BIOS) atau [UEFI](https://wiki.archlinux.org/index.php/UEFI)). Ini bertanggung jawab untuk memuat kernel dengan [parameter kernel](https://wiki.archlinux.org/index.php/Kernel_parameters) yang diinginkan, dan [disk RAM awal](https://wiki.archlinux.org/index.php/Mkinitcpio) berdasarkan file konfigurasi. Dalam kasus UEFI, kernel itu sendiri dapat langsung diluncurkan oleh UEFI menggunakan boot stub EFI. Boot loader atau boot manager yang terpisah masih dapat digunakan untuk mengedit parameter kernel sebelum melakukan booting.

Jika Anda memiliki CPU Intel atau AMD, aktifkan pembaruan [kode mikro](https://wiki.archlinux.org/index.php/Microcode) sebagai tambahan.

* BIOS (Mode Lama)
* # pacman -S grub  
  # grub-install --target = i386-pc /dev/sdX  
  # grub-mkconfig -o /boot/grub/grub.cfg
* UEFI
* Bagian ini mengasumsikan bahwa Anda menginstal GRUB untuk sistem x86\_64. Untuk sistem UEFI IA32 (32-bit) (jangan disamakan dengan CPU 32-bit), ganti x86\_64-efi dengan i386-efi jika diperlukan.
* # pacman -S grub efibootmgr  
  # grub-install --target=x86\_64-efi --efi-directory=/boot/efi --bootloader-id=GRUB  
  # grub-mkconfig -o /boot/grub/grub.cfg

### Manajer Jaringan

# pacman -S networkmanager

Mengotomatiskan Konfigurasi Jaringan

# systemctl aktifkan NetworkManager.service

### Menyelesaikan Instalasi

Keluar dari lingkungan chroot dengan mengetik exit atau menekan Ctrl+d. Secara opsional, lepas semua partisi secara manual dengan umount -R /mnt: hal ini memungkinkan untuk mengetahui partisi yang "sibuk", dan menemukan penyebabnya dengan **fuser**.

# exit  
# umount -R /mnt  
# reboot

Terakhir, nyalakan kembali mesin dengan mengetik reboot: semua partisi yang masih terpasang akan secara otomatis dilepas oleh systemd. Ingatlah untuk menghapus media instalasi dan kemudian masuk ke sistem yang baru dengan akun root.

### Catatan

saat masuk setelah reboot gunakan akun **root** dan kata sandinya!

# Pasca-instalasi (Yang Harus Dilakukan setelah menginstal)

## Membuat Pengguna

Bukan ide yang baik untuk terus-menerus bekerja dari akun root. Jadi, setelah login, buatlah akun pengguna:

Masukkan nama pengguna Anda pada nama pengguna. Sebagai contoh admin@example ->, admin adalah nama pengguna dan example adalah nama host.

# useradd -m -G wheel -s /bin/sh nama pengguna

Menambahkan kata sandi untuk pengguna:

# nama pengguna passwd

Aktifkan hak istimewa sudo untuk pengguna yang baru dibuat: Temukan baris dari /etc/sudoers dan hapus tanda **#,** dengan menghapus tanda **#.**

# %roda ALL=(ALL) ALL

## Antarmuka pengguna grafis

Cara kerja lingkungan desktop [Komponen Dasar GUI Linux](https://turlucode.com/arch-linux-install-guide-step-2-desktop-environment-installation/)

### Tampilkan Server

[Xorg](https://wiki.archlinux.org/title/Xorg) adalah implementasi sumber terbuka dan publik dari X Window System (biasanya X11, atau X). Diperlukan untuk menjalankan aplikasi dengan antarmuka pengguna grafis (GUI), dan sebagian besar pengguna ingin menginstalnya.

[Wayland](https://wiki.archlinux.org/title/Wayland) adalah protokol server tampilan alternatif yang lebih baru dengan beberapa komposer yang bisa dipilih.

* [Xorg](https://wiki.archlinux.org/title/Xorg) # pacman -S xorg-server xorg-xinit
* [Wayland](https://wiki.archlinux.org/title/Wayland) Idealnya, Anda harus memiliki paket dasar wayland yang sudah terinstal. Buka terminal dan verifikasi dengan menjalankan perintah di bawah ini. **Ingat hanya GDM dan SDDM yang mendukung Wayland.** # pacman -Qi wayland Jika tidak terinstal, instal menggunakan: # pacman -S --needed wayland

### Instalasi Driver Grafis

Driver tampilan *pengaturan mode* default akan bekerja dengan sebagian besar kartu video, tetapi performa dapat ditingkatkan dan fitur tambahan dapat dimanfaatkan dengan menginstal driver yang sesuai untuk produk AMD atau NVIDIA. Periksa kartu grafis Anda:

# lspci -k | grep -A 2 -i "VGA"

* Driver [**GPU Nvidia**](https://wiki.archlinux.org/title/NVIDIA)

**Peringatan**: Hindari menginstal driver NVIDIA melalui paket yang disediakan dari situs web NVIDIA. Instalasi melalui pacman memungkinkan peningkatan driver bersamaan dengan sistem lainnya.

# pacman -S nvidia nvidia-utils nvidia-settings xorg-server-devel opencl-nvidia

Periksa driver Anda, apakah berfungsi atau tidak:

# nvidia-smi

* [**Grafis Intel**](https://wiki.archlinux.org/title/intel_graphics) Karena Intel menyediakan dan mendukung driver sumber terbuka, grafis Intel pada dasarnya plug-and-play.

# pacman -S xf86-video-intel mesa

* Driver [**GPU AMD**](https://wiki.archlinux.org/title/AMDGPU)

Pada dasarnya driver AMD sudah terinstal dengan kernel. Anda perlu menginstal beberapa paket untuk mendapatkan hasil maksimal dari GPU Anda:

# pacman -S xf86-video-amdgpu vulkan-radeon libva-mesa-driver mesa-vdpau

* xf86-video-amdgpu: Paket driver sumber terbuka untuk kartu AMD yang lebih baru. Anda juga dapat menginstal xf86-video-vesa sebagai driver cadangan untuk berjaga-jaga jika terjadi kerusakan.
* vulkan-radeon: Dukungan Vulkan.
* libva-mesa-driver dan mesa-vdpau: Penyandian dan penguraian kode video perangkat keras

Ada beberapa paket 32-bit yang juga dapat Anda instal, jika Anda yakin Anda membutuhkannya.

* [**Penambahan Tamu Virual Box**](https://wiki.archlinux.org/title/VirtualBox/Install_Arch_Linux_as_a_guest) Jika Anda menginstal sistem pada VirtualBox, instal juga penambahan tamu:

# pacman -S virtualbox-guest-utils

### Lingkungan Desktop

Pilih [lingkungan](https://wiki.archlinux.org/index.php/Desktop_environment) desktop desktop favorit Anda.

#### XFCE

# pacman -S xfce4 xfce4-goodies   
# echo "exec startxfce4" > ~/.xinitrc

jalankan desktop Anda menggunakan startxfce4

#### GNOME

Untuk pengaturan gnome saya, silakan lihat [desktop gnome saya](https://gitlab.com/farhansadik/my_arch-setup/-/wikis/My-Gnome-Desktop-Setup)

# pacman -S gnome gnome-extra  
# echo "exec gnome-session" > ~/.xinitrc

#### KDE

# pacman -S plasma kde-aplikasi

#### Kayu manis

# pacman -S kayu manis  
# echo "exec cinnamon-session" > ~/.xinitrc

#### [Pantheon](https://gitlab.com/farhansadik/pantheon-installer)

Sebelum mencoba, silakan kunjungi pemberitahuan terbaru [https://gitlab.com/farhansadik/pantheon-installer.](https://gitlab.com/farhansadik/pantheon-installer)

$ git clone https://gitlab.com/farhansadik/pantheon-installer  
$ cd pantheon-insaller

Anda harus menjalankan file penginstal tanpa root.

$ ./install

#### Pasangan

# sudo pacman -S mate   
# echo "exec mate-session" > ~/.xinitrc

#### Deepin

# pacman -S deepin  
# echo "exec startdde" > ~/.xinitrc

#### UKUI

# pacman -S ukui

#### Cutefish

# pacman -S cutefish

### Manajer Tampilan

1. **LightDM**

* # pacman -S lightdm lightdm-gtk-greeter
* Mulai dan Aktifkan Lightdm
* # systemctl aktifkan lightdm.service   
  # systemctl start lightdm.service
* Tema Lightdm ~ [litarvan](https://github.com/Litarvan/lightdm-webkit-theme-litarvan)

1. **GDM**

* # pacman -S gdm  
  # systemctl aktifkan gdm.service

1. **SDDM**

* # pacman -S sddm # systemctl aktifkan sddm.service

## Paket Penting

Anda perlu menginstal paket-paket tersebut untuk dukungan yang lebih baik:

* gvfs
* ntfs-3g
* os-prober

## Sumber

1. [Panduan Pemasangan Lengkungan Resmi](https://wiki.archlinux.org/index.php/Installation_guide)
2. [Partisi sistem EFI - ArchWiki (archlinux.org)](https://wiki.archlinux.org/index.php/EFI_system_partition#Format_the_partition)
3. [GRUB - ArchWiki (archlinux.org)](https://wiki.archlinux.org/index.php/GRUB#GUID_Partition_Table_(GPT)_specific_instructions)
4. [UEFI - Wiki Bantuan Komunitas (ubuntu.com)](https://help.ubuntu.com/community/UEFI)
5. [Instalasi Kernel Linux LTS](https://gitlab.com/farhansadik/my_arch-setup/-/wikis/Linux-LTS-Kernel)
6. [Rekomendasi Umum](https://wiki.archlinux.org/title/General_recommendations)